

**01. ACUAN PENETAPAN REKOMENDASI
PUPUK N, P, DAN K PADA LAHAN SAWAH
SPESIFIK LOKASI
(PER KECAMATAN)**

PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
NAD Aceh Selatan	1. Trumon	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	2. Bakongan	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	3. Kluet Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Kluet Utara	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	5. Tapak Tuan	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	6. Sama Dua	200	75*	50	180	75*	0	175	25*	30
	7. Sawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8. Meukek	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9. Labuhan Haji	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	10. Labuhan Haji Timur	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	11. Kluet Tengah	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	12. Pasie Raja	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	13. Kluet Timur	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	14. Bakongan Timur	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	15. Trumon Timur	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	16. Labuhan Haji Barat	200	75	50	180	75	0	175	25	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
NAD Singkil	1. Pulau Banyak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Singkil	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	3. Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Simpang Kiri	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	5. Singkil Utara	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	6. Gunung Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Danau Paris	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8. Suro Makmur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9. Penanggalan	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	10. Singkohor	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	11. Kota Baharu	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	12. Rundeng	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	13. Sultan Daulat	200	75	50	180	75	0	175	25	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCl	Urea	SP-36	KCl	Urea	SP-36	KCl
NAD Aceh Tenggara	1. Lawe Alas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Lawe Sigala-Gala	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	3. Babel	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	4. Babus-Salam	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	5. Badar	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	6. Babul Rahmad	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Babul Makmur	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	8. Semadam	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	9. Bukit Tusam	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	10. Kuta Cane	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	11. Lawe Bulan	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	12. Darul Hasanah	200	50	50	180	50	0	175	0	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
NAD Aceh Timur	1. Serba Jadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Birem Bayeun	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	3. Rantau Selamat	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	4. Peureulak	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	5. Ranto Peureulak	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	6. Idi Rayeuk	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	7. Darul Aman	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	8. Nurussalam	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	9. Julok	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Simpang Ulim	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	11. Sungai Raya	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	12. Peureulak Timur	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	13. Peureulak Barat	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	14. Peudawa	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	15. Banda Alam	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	16. Idi Tunong	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	17. Indra Makmur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	18. Pante Bidari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	19. Simpang Jernih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	20. Madat	200	100	50	-	100	0	175	50	30
NAD Kota Langsa	1. Langsa Timur	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	2. Langsa Barat	200	75*	50	180	75*	0	175	25*	30
	3. Langsa Kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
NAD Aceh Tengah	1. Linge Isaq	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bintang	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	3. Kota Takengon	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	4. Pegasing	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	5. Bebesen	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	6. Silih Napa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Celala	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	8. Ketol	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9. Kute Panang	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	10. Kebanyakan	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	11. Laut Tawar	200	50	50	180	50	0	175	0	30
NAD Aceh Barat	1. Johan Pahlawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Sama Tiga	200	75*	100*	180	75*	50*	175	25*	80*
	3. Woyla	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	4. Kaway XVI	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	5. Sungai Mas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Bubon	200	75*	100*	180	75*	50*	175	25*	80*
	7. Arongan Lambek	200	75*	100*	180	75*	50*	175	25*	80*
	8. Woyla Barat	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	9. Woyla Timur	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	10. Meureuba	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	11. Pante Ceureuremen	200	50	50	180	50	0	175	0	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
NAD Aceh Besar	1. Lhoong	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	2. Lhonga	200	100*	100	180	100*	50	175	50*	80
	3. Indrapuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Seulimeum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Mesjid Raya	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	6. Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Kuta Baro	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	8. Montasik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	9. Ingin Jaya	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	10. Suka Makmur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	11. Darul Imarah	200	100*	100*	180	100*	50*	175	50*	80*
	12. Peukan Bada	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	13. Pulo Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	14. Leupung	200	100*	50	180	100*	0	175	50*	30
	15. Ota Cot Glie	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	16. Kota Jantho	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	17. Lembah Selawah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	18. Baitussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	19. Krueng Barona Jaya	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	20. Kota Malaka	200	50	100	180	50	50	175	0	80
	21. Simpang Tiga	200	50	100	180	50	50	175	0	80
	22. Darul Kamal	200	50	100	180	50	50	175	0	80

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
NAD Bireun	1. Samalanga	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	2. Pandrah	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	3. Jeunieb	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	4. Peudada	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	5. Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Jeumpa	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	7. Jangka	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	8. Peusangan	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	9. Makmur	250	75	50	230	75	0	225	25	30
	10. Ganda Pura	250	75*	100*	230	75*	50*	225	25*	80*

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
NAD Pidie	1. Geumpang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Meureudu	250	50	50	230	50	0	175	0	30
	3. Bandar Dua	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	4. Ulim	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	5. Trieng Gadeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Bandar Baru	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	7. Glumpang Tiga	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	8. Mutiara	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	9. Tiro/Truseb	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	10. Tangse	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	11. Tirteu/Keummala	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	12. Sakti	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	13. Mila	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	14. Padang Tiji	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	15. Delima	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	16. Indrajaya	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	17. Peukan Baro	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	18. Kembang Tanjung	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	19. Simpang Tiga	250	75*	50	230	75*	0	225	25*	30
	20. Kota Sigli	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	21. Pidie	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	22. Batee	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	23. Muara Tiga	250	50	50	230	50	0	225	0	30
	24. Mane	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
NAD Pidie	25. Meurah Dua	250	50	50	230	50	0	175	0	30
	26. Jangka Buya	250	50	50	230	50	0	175	0	30
	27. Glumpang Baro	250	50	50	230	50	0	175	0	30
	28. Pante Raja	250	50	50	230	50	0	175	0	30
	29. Mutiara Barat	250	50	50	230	50	0	175	0	30
	30. Grong-grong	250	50	50	230	50	0	175	0	30
	31. Mutiara Timur	250	75*	50	230	75*	0	175	25*	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
NAD Aceh Utara	1. Sawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Nisam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Kuta Makmur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Syamtalira Bayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Meurah Mulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Matangkuli	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	7. Cot Girek	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	8. Tanah Jambo Aye	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	9. Seunudon	200	100*	50	180	100*	0	175	50*	30
	10. Baktiya	200	100*	50	180	100*	0	175	50*	30
	11. Lhok Sukon	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	12. Tanah Luas	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	13. Samudera	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	14. Syamtalira Aron	200	100*	50	180	100*	0	175	50*	30
	15. Tanah Pasir	200	75*	50	180	75*	0	175	25*	30
	16. Muara Batu	200	50	100	180	50	50	175	0	80
	17. Dewantara	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	18. Nibong	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	19. Baktiya Barat	200	100*	50	180	100*	0	175	50*	30
	20. Langkahan	200	100	50	180	100	0	175	50	30
	21. Paya Bakong	200	75	50	180	75	0	175	25	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
NAD Kota Lhokseumawe	1. Muara Dua	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	2. Banda Sakti	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	3. Blang Mangat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NAD Kota Banda Aceh	1. Meuraksa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Baiturrahman	200	75*	50	180	75*	0	175	25*	30
	3. Kuta Alam	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	4. Syiah Kuala	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	5. Jaya Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Banda Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Leung Bata	200	75*	50	180	75*	0	175	25*	30
	8. Kuta Raja	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	9. Ulee Kareng	200	75	50	180	75	0	175	25	30
NAD Aceh Tamiang	1. Tamiang Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Kejuranmuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Kota Kuala Simpang	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	4. Seruway	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Bedahara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Karang Baru	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	7. Manyak Payed	200	100*	50	180	100*	0	175	50*	30
	8. Rantau	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
NAD Aceh Barat Daya	1. Manggeng	200	75*	50	180	75*	0	175	25*	30
	2. Tangan-Tangan	200	75*	50	180	75*	0	175	25*	30
	3. Blang Pidie	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Susoh	200	50	100*	180	50	50*	175	0	80*
	5. Kuala Batee	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Babah Rot	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NAD Gayo Luos	1. Blang Kajeran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Kuta Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Rikit Gaib	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Terangon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Pinding	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NAD Nagan Raya	1. Darul Makmur	200	100*	100*	180	100*	50*	175	50*	80*
	2. Kuala	200	100*	100*	180	100*	50*	175	50*	80*
	3. Beutong	200	100*	100*	180	100*	50*	175	50*	80*
	4. Seunagan	200	100*	100*	180	100*	50*	175	50*	80*
	5. Seunagan Timur	200	100*	100*	180	100*	50*	175	50*	80*

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Acuan Rekomendasi Pupuk (kg/ha)								
		Tanpa bahan organik			Dengan 5 ton jerami/ha			Dengan 2 ton pupuk kandang/ha		
		Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI	Urea	SP-36	KCI
NAD Bener Meriah	1. Timang Gajah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Bukit	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	3. Bandar	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	4. Pintu Rime Gayo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Wih Pesam	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	6. Syiah Utama	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	7. Permata	200	50	50	180	50	0	175	0	30
NAD Aceh Jaya	1. Teunom	200	50	50	180	50	0	175	0	30
	2. Krueng Sabee	200	100*	100	180	100*	50	175	50*	80
	3. Setia Bakti	200	100*	100*	180	100*	50*	175	50*	80*
	4. Sampoiniet	200	75	100	180	75	50	175	25	80
	5. Jaya	200	75	50	180	75	0	175	25	30
	6. Panga	200	50	50	180	50	0	175	0	30

- : Luas hamparan sawah kurang dari 250 ha pada peta skala 1:250.000

* : Takaran pupuk aktual dapat lebih rendah karena variabilitas hara tanah

Gunakan BWD, PUTS atau Petak Omisi untuk menentukan takaran pupuk N, P, dan K lebih spesifik dan pada lokasi terpetakan

MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO